

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR
SISWA DENGAN PENERAPAN PEMBELAJARAN *OPEN ENDED
PROBLEM* (MASALAH BERAKHIR TERBUKA) MATA
PELAJARAN IPS POKOK BAHASAN TINDAKAN
EKONOMI DI KELAS VII-D SEMESTER I
SMP NEGERI 1 MANGARAN**

Nursalam*

STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

* nursalam073032@gmail.com

Abstract: Given the teaching method as one of the things that affects student activities in participating in learning and also learning outcomes, a teacher must be able to apply the right method. Based on the various problems that occurred in grade VII, the teacher should start trying to apply the appropriate learning method, which is already agreeing to apply open-ended learning. Qualitative descriptive research method. The research location is SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo. Collecting data using interviews, documentation and observation. The analysis in this research is to use qualitative descriptive analysis. The application of Open Ended Problem Learning (Open Ended Problems) can improve learning outcomes with completeness of student learning outcomes reaching as much as 87% in social studies subjects, the subject of economic action in class VII-D semester I SMP Negeri 1 Mangaran. With the application of Open Ended Problem learning, it can increase learning activities to reach a percentage of 85% in the social studies subject, the subject of economic action in class VII-D semester I of SMP Negeri 1 Mangaran.

Keywords: Learning Outcomes, Learning Activities, Learning Open Ended Problems (Open Ended Problems)

Abstrak: Mengingat metode mengajar sebagai salah satu hal yang berpengaruh terhadap kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga hasil belajarnya, maka seorang guru harus mampu menerapkan metode yang tepat. Berdasarkan berbagai permasalahan yang terjadi pada kelas VII, guru hendaknya mulai mencoba menerapkan metode pembelajaran yang sesuai, yaitu sudah setuju dengan menerapkan pembelajaran *open ended problem* (soal berakhir terbuka). Metode penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 1 Mangaran Situbondo. Pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisa dalam penelitian ini adalah menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Penerapan Pembelajaran *Open Ended Problem* (Masalah Berakhir Terbuka) dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai sebesar 87% Pada Mata pelajaran IPS pokok bahasan tindakan ekonomi Di Kelas VII-D semester I SMP Negeri 1 Mangaran. Dengan adanya penerapan pembelajaran *Open Ended Problem* (Masalah Berakhir Terbuka) dapat meningkatkan aktivitas belajar mencapai persentase 85% pada Mata pelajaran IPS pokok bahasan tindakan ekonomi di kelas VII-D semester I SMP Negeri 1 Mangaran.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Aktivitas Belajar, Pembelajaran Open Ended Problem (Masalah Berakhir Terbuka)

PENDAHULUAN

Metode pembelajaran *open ended problem* (soal berakhir terbuka) adalah

metode ini dinilai dapat mengubah kebiasaan siswa yang cenderung bersifat teks book dalam memberikan jawaban atas permasalahan yang diberikan oleh guru. Pembelajaran *open ended problem* (soal berakhir terbuka) mengarahkan siswa untuk melakukan pengkajian masalah dengan multi perspektif, dan juga melatih siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir divergen, sehingga dapat mengarahkan siswa untuk tidak mengkaji permasalahan dari satu sisi saja (Sudiarta, 2005). Agar pembelajaran *open ended problem* (soal berakhir terbuka) diterapkan dengan baik, serta untuk dapat mengetahui perubahan hasil yang diperoleh setelah penerapan pembelajaran model ini, maka penerapannya harus dilakukan secara sistematis dan terkontrol. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan diadakannya sebuah penelitian tindakan kelas yang menerapkan pembelajaran *open ended problem* (soal berakhir terbuka). Pelaksanaan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di kelas. Selain itu pelaksanaan penelitian tindakan kelas juga berupaya untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan mengajar guru. Berdasarkan uraian tersebut, maka diambil sebuah inisiatif untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar siswa dan aktivitas belajar dengan Penerapan Pembelajaran *Open Ended Problem* (Masalah Berakhir Terbuka) Mata pelajaran IPS pokok bahasan tindakan ekonomi Di Kelas VII-D semester I SMP Negeri 1 Mangaran”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas atau PTK adalah suatu penyelidikan atau kajian secara sistematis dan terencana yang dilakukan oleh peneliti atau praktisi (guru) untuk memperbaiki pelajaran dengan mengadakan perbaikan atau pelajaran atau perubahan dan mempelajari akibat yang ditimbulkannya. Penelitian ini menggunakan model Hopkins, yaitu model skema yang menggunakan prosedur kerja yang dipandang sebagai suatu siklus spiral dari perencanaan (*Planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*) dan refleksi (*Reflection*). Dalam penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada metode penelitian kualitatif deskriptif karena penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan tentang

penerapan pembelajaran *Open ended Problem* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Mangaran.

Penelitian ini dilakukan di lokasi SMP Negeri 1 Mangaran. Desain penelitian yang dipakai dalam penelitian ini diadaptasikan model skema spiral dari Hopkins dengan menggunakan empat fase, yaitu: perencanaan pembelajaran *open-ended*, penerapan pembelajaran *open-ended* (tindakan), observasi pembelajaran, refleksi dan keputusan. Data yang diinginkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berupa unsur belajar yang berkaitan dengan aktivitas siswa yang meliputi Pembentukan kelompok, Diskusi kelompok, Pengajuan masalah, Presentasi hasil diskusi kelompok dan Penyelidikan autentik.

Sumber data dalam kegiatan ini adalah sumber manusia yaitu kepala sekolah, wakil kurikulum, guru mata pelajaran IPS kelas VII, staf TU. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Mangaran.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, metode tes, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Langkah analisis hasil observasi diawali dengan menghitung jumlah skor hasil observasi pada masing-masing siswa, kemudian menggolongkan kedalam kategorisasi yang telah ditentukan. Untuk menghitung jumlah skor digunakan pedoman sebagai berikut:

$$P = \frac{N}{M} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase aktivitas

N : Skor yang diperoleh peserta didik

M : Skor maksimal.

Tabel 1. Kategori Penilaian Keaktifan Peserta Didik Secara Individual

Prosentase	Kriteria
$P \geq 80$	Sangat aktif
$70 \leq P < 80$	Aktif
$60 \leq P < 70$	Cukup aktif
$P < 60$	Tidak aktif

Untuk mengetahui keberhasilan belajar menggunakan kriteria keberhasilan belajar dengan ketuntasan klasikal 85%. Secara individual, siswa dikatakan telah

berhasil mendapatkan ketuntasan belajar jika mendapatkan nilai 75. untuk mengetahui ketuntasan belajar tersebut menggunakan rumus:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Tingkat ketuntasan belajar

n : jumlah semua siswa

N: jumlah siswa yang tuntas belajarnya

Setelah nilai hasil belajar dipresentasikan kemudian dicari standar ketuntasan ini berdasarkan daya serap pada sekolah tersebut yaitu SMP Negeri 1 Mangaran, maka mengetahui daya serap siswa secara individu dan klasikal standar tersebut yaitu:

1. Ketuntasan perseorangan

Seorang siswa dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar bila mencapai skor $\geq 75\%$ atau nilai ≥ 75 .

2. Ketuntasan klasikal

Suatu kelas dikatakan telah memenuhi standar ketuntasan belajar di kelas tersebut telah mencapai $\geq 85\%$ dari jumlah siswa yang telah mencapai nilai ≥ 75 .

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility (validitas interval)*, *transferability (validitas eksternal)*, *dependability (reliabilitas)*, dan *confirm ability (objektivitas)*. Hal ini dipaparkan menurut Sugiyono (2005:121), hal ini dimaksudkan untuk menguji kredibilitas hasil temuan penelitian terhadap hasil penelitian yang telah diperoleh melalui penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi analisis kasus negative dan menggunakan bahan referensi serta mengadakan *member check*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pada saat peneliti mengadakan penelitian tentang jenis permasalahan yang akan disajikan dalam pembelajaran disusun sesuai dengan karakteristik Pembelajaran *Open Ended Problem* (Masalah Berakhir Terbuka), yaitu permasalahan yang bersifat d-problem. Permasalahan yang telah disusun

diajukan kepada guru untuk didiskusikan. Sesuai hasil diskusi permasalahan tersebut kemudian diterapkan dalam pembelajaran. Jenis permasalahan yang diajukan pada masing-masing kelompok sebagai bahan diskusi kelompok adalah sama. Begitu juga permasalahan yang diberikan pada saat post tes tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang digunakan sebagai bahan diskusi dalam kelompok.

2. Adanya peningkatan rata-rata hasil belajar 67 pada prasiklus sedangkan siklus 1 70 dan pada siklus 2 mencapai 80. hal ini disebabkan karena siswa sudah mampu menyesuaikan diri dan mampu bersikap terbuka akan kesulitan belajar sehingga dapat teratasi dengan adanya Pembelajaran *Open Ended Problem* (Masalah Berakhir Terbuka)
3. Aktivitas belajar siswa pada siklus 1 mencapai persentase 61% dengan kategori cukup aktif hal ini disebabkan oleh Menyikapi permasalahan ini peneliti tidak dapat berbuat banyak. Sebenarnya masalah ini sudah coba didiskusikan dengan guru kelas untuk mendapatkan solusi. Namun ternyata tidak berhasil, hal ini terbukti ketika pembelajaran pertemuan ke 2 juga mengalami efisiensi waktu.
4. aktivitas belajar siswa meningkat 24% pada siklus 2 menjadi 85% disebabkan oleh siswa mampu berdiskusi dan berinteraksi dengan anggota kelompok siswa juga sudah mampu mempersiapkan materi dan guru menganjurkan siswa untuk mampu melihat suatu masalah tidak hanya 2 sudut pandang namun bisa lebih dengan cara siswa membuka internet atau membaca buku, koran atau artikel lain yang berhubungan dengan materi sehingga pada saat diskusi siswa dapat memecahkan masalah dengan berbagai pendapat yang mereka temukan.
5. Gejala yang ditunjukkan oleh siswa yaitu mampu membuka diri untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu siswa yang gptek sudah berani untuk pergi ke internet untuk mencari bahan diskusi atau siswa sudah senang untuk membaca artikel.

SIMPULAN

Penerapan Pembelajaran *Open Ended Problem* (Masalah Berakhir Terbuka) dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan hasil belajar siswa mencapai

sebesar 87% Pada Mata pelajaran IPS pokok bahasan tindakan ekonomi Di Kelas VII-D semester I SMP Negeri 1 Mangaran . Dengan adanya Penerapan Pembelajaran *Open Ended Problem* (Masalah Berakhir Terbuka) dapat meningkatkan aktivitas belajar mencapai persentase 85% pada Mata pelajaran IPS pokok bahasan tindakan ekonomi Di Kelas VII-D semester I SMP Negeri 1 Mangaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurahman, M., Muhidin, S. A., dan Somantri, A. (2011). *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit CV. Pustaka Setia
- Djamarah, S.B. (2006). *Fasilitas Belajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Juhairiyah. (2010). *Sarana dan prasarana Administrasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Surya, M. dan Mahroji. (2004). *Kondisi Fisik Fasilitas Belajar Terhadap Proses Belajar*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Nugraha, A.S. (2011). *Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar di Sekolah Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMPN 13 Malang*. Malang: Skripsi FE UM.
- Sudjana, N. dan Ibrahim. (2009). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Cet Ke-4*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.